
APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD OF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION MODEL TO IMPROVE ARABIC LANGUAGE LEARNING OUTCOMES FOR CLASS X STUDENTS AT MADRASAH ALIYAH DARUL FIKRI SIDOARJO

[Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo]

Destantya Asa Nusantara Adi

destantyasa@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

Najih Anwar

najihanwar@umsida.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

Abstract

This article aims to find out how the cooperative learning method of the student team achievement division model is applied in Arabic language subjects and the effectiveness of the cooperative learning method of the student team achievement division model on the Arabic language learning outcomes of class X students at Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo. This article uses classroom action research (PTK) carried out using qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach was taken to analyze changes in students during the implementation of actions until changes occurred, namely by conducting observations, interviews and documentation. A quantitative approach was taken to determine the effectiveness of learning strategies on student learning outcomes. The population taken by the author was all students in class X of the Madrasah Aliyah Darul Fikri religious program (PK), totaling 18 students. The results of this research are the cooperative learning method using the Student Team Achievement Division model, which is carried out by dividing students with diverse Arabic language mastery into one group to help each other understand the learning material and after data processing it was found that the Cooperative Learning Method using the Student Team Achievement Division model was improving students' Arabic learning outcomes as evidenced by Increased percentage of student absorption rate.

Keywords: cooperative learning methods, student team achievement

INTRODUCTION

Bahasa merupakan alat penyampaian informasi terpenting untuk manusia karena dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi[1]. Ada berbagai bahasa yang digunakan di dunia, diantara yang paling banyak digunakan adalah Bahasa



Arab. Bahasa Arab sangat berbeda dari bahasa lainnya yaitu merupakan Bahasa Ummat Islam[2]. Al-Qur'an yang mengandung firman Allah Subhanahuwata'ala menggunakan Bahasa Arab. Sehingga sudah sepatutnya Ummat Islam mempelajari Bahasa Arab agar dapat hidup secara syari'at islam dengan kaffah. Bahasa Arab juga bahasa yang dapat menampung kebutuhan perkembangan zaman[3]. Banyak sekolah berbasis agama islam dan pondok pesantren yang mengajarkan Bahasa Arab pada siswa atau santrinya. Namun tentu saja banyak hambatan yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar yang membuat hasil belajar kurang baik.

Hasil belajar siswa yang kurang baik merupakan permasalahan yang kerap dihadapi tenaga pendidik. Permasalahan ini tidak lepas dari strategi yang digunakan. Apabila strategi pembelajaran yang digunakan tepat maka pembelajaran menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan[4]. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Fikri mempersiapkan pencapaian beberapa kompetensi dasar bahasa yaitu istima'(mendengar), qira'ah (membaca), kitabah (menulis), dan kalam (berbicara)[5]. Salah satu hambatan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Darul Fikri adalah tidak meratanya penguasaan Bahasa Arab siswa dikarenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dalam satu kelas berisi beberapa siswa yang tidak mempunyai pengalaman belajar Bahasa Arab. Murid yang baru memulai belajar Bahasa Arab akan kesulitan mengimbangi murid yang sudah pernah menerima pembelajaran Bahasa Arab. Dalam kondisi kelas tersebut dibutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh seluruh siswa baik oleh siswa yang mahir atau siswa yang kurang mahir.

Untuk mengajar di kelas dengan siswa berkemampuan Bahasa Arab yang beragam diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif[6]. Banyak pilihan strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dengan menyesuaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, juga suasana dan kondisi kelas. Macam-macam strategi pembelajaran antara lain : strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran berpos, pengajaran sesama teman, strategi pengajaran diri, strategi kognitif, pengajaran beregu, dan strategi pembelajaran kooperatif[7]. Strategi pembelajaran kooperatif membuat murid bekelompok dan bekerja sama guna melatih kemampuan bersosialisasi dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama serta berkompetisi yang sehat di kelas[8]. Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa model yaitu: student teams achievement divisions (STAD), jigsaw, group investigation, numbered head together, think-pair-share [9].

Strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division sedang diminati banyak ahli Pendidikan untuk diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar karena dianggap paling sederhana dibanding model strategi pembelajaran kooperatif lainnya. Dalam strategi ini murid bekelompok dan saling membantu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.[10]. Dengan dibentuknya kelompok dengan anggota yang memiliki kemampuan memahami Bahasa Arab yang beragam membuat siswa bekerjasama dalam memahami materi yang disampaikan. Kelebihan dari metode pembelajaran ini adalah siswa aktif terlibat dalam pembelajaran di kelas, model pembelajaran interaktif dan komunikatif, membuat siswa saling berbagi, dan bekerja sama untuk memahami materi. Sehingga dalam permasalahan pembelajaran tidak meratanya kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab

metode pembelajaran ini akan sangat membantu guru untuk mengatasi permasalahan tersebut[11]. Metode pembelajaran yang tepat memudahkan guru menyampaikan materi serta memaksimalkan siswa memahami materi pembelajaran [12]. Model pembelajaran student team achievement division memiliki kelebihan yaitu; siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan kelompok, siswa saling membantu dan memotivasi antar sesama, aktif sebagai tutor teman sebaya demi keberhasilan bersama, peningkatan kemampuan siswa untuk berpendapat [13] . Metode pembelajaran ini cocok diterapkan pada siswa usia remaja karena pada usia tersebut manusia belajar untuk mengkomunikasikan pendapat dan emosinya sebagai kebutuhan psikologisnya [14]

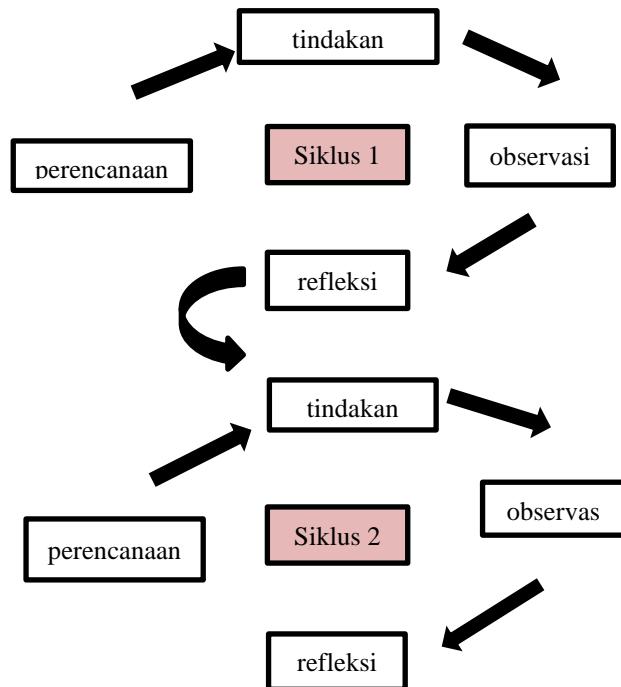
Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian Muhammad Wahyudi dan Abdul Rasyid Hidayat dengan judul “Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division pada Mata Pelajaran Bahasa Arab” dengan tujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan kerjasama dan nilai siswa. Penelitian ini memaparkan hasil bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD mempengaruhi kemahiran bekerjasama dan nilai siswa[5]. Selanjutnya adalah penelitian oleh Muktiono, Masyudi, dan Ruhenda dengan judul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement (STAD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab” dengan tujuan untuk membandingkan efektifitas strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement dengan ekspositori yang menghasilkan kesimpulan (1) Nilai bahasa Arab dalam Strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi dibandingkan nilai dengan Ekspositori. (2) Strategi pembelajaran mempengaruhi Kemandirian peserta didik dalam memahami Bahasa Arab[8].

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, berikut rumusan masalah; Bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement pada pembelajaran bahasa arab di madrasah Aliyah darul fikri sidoarjo? dan apakah metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri dan efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis perubahan pada siswa selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi perubahan yaitu dengan melakukan obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran kapada hasil belajar siswa. Populasi yang diambil merupakan semua siswa kelas X program keagamaan (PK) Madrasah Aliyah Darul Fikri yang berjumlah 18 siswa. Penulis melakukan penelitian menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus di setiap siklus berisi empat langkah diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Proses penelitian tindakan kelas sebagai berikut: *pertama* beradabtasi dengan situasi kelas, *kedua* mempraktekkan strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division sebanyak dua siklus dimana kelemahan di siklus pertama didiskusikan dan kemudian diperbaiki di siklus kedua.

Pada prasiklus, dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi kelas dan kemampuan siswa dalam berbahasa arab. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung dengan mengamati cara guru mengajar, keaktifan siswa saat pembelajaran, dan tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang dijelaskan dengan melakukan *pretest*. *Pretest* berisikan soal dari materi yang telah disampaikan guru saat mengajar. Wawancara dilakukan kepada guru pengajar bahasa arab dan siswa untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam mengajar Bahasa Arab di kelas X tersebut.

Pada siklus I, **tahap perencanaan** disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang sesuai dengan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division, menyiapkan materi pembelajaran, dan menyiapkan lembar post test. **Tahap tindakan**, metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division diterapkan pada siswa sesuai rencana penerapan pembelajaran (RPP) yang disusun kemudian dilakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. **Tahap observasi**, dilakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division yang telah dilakukan begitu juga dengan hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan serta dampak dari metode pembelajaran yang telah diterapkan. Kemudian kekurangan yang ditemukan pada siklus I diperbaiki di siklus II.

Penelitian ini mengolah data dari observasi yang dilakukan untuk mengamati

setiap perkembangan siswa saat pengaplikasian strategi pembelajaran di kelas, penulis melakukan *pretest* dan *posttest* untuk menguji pengaruh metod pembelajaran terhadap peningkatan nilai siswa, penulis juga mengambil data dari hasil wawancara dengan guru dan murid kelas 10 Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis supaya mendapatkan data yang tepat, antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dilalui siswa dan guru di pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division kepada hasil belajar murid Madrasah Aliyah Darul Fikri adalah dengan menghitung persentase taraf serap siswa terhadap materi pembelajaran dengan rumus berikut :

$$TF = \frac{\text{JML SISWA YANG LULUS}}{\text{JUMLAH SELURUH SISWA}} \times 100\%$$

Rumus ini akan menunjukkan persentase taraf serap siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Kemudian persentase taraf serap antara sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut dibandingkan untuk mengetahui keefektivitasan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

RESULT AND DISCUSSION

1. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan keefektivitasan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis fenomena pembelajaran yang terjadi kemudian memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran[15], berikut pemaparan penelitian:

Penelitian prasiklus dilakukan pada 23 Maret 2023 semester genap. Pada tahap ini terdapat beberapa aspek yang diteliti, meliputi; 1) wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa yang dilakukan diluar jadwal pembelajaran. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru pengajar Bahasa Arab dan siswa untuk mengetahui kondisi kelas serta tantangan dan hambatan guru dalam mengajar Bahasa Arab. Hasil yang dapat disimpulkan dari wawancara kepada guru adalah sulitnya membangun semangat belajar siswa untuk belajar bahasa arab karena adanya kurikulum baru yang menggabungkan kurikulum k13 dengan kurikulum al-azhar sehingga mengharuskan guru menggunakan metode konvensional satu arah selain itu latar belakang Pendidikan siswa yang beragam tidak semua siswa pernah belajar bahasa arab sehingga sulit untuk membuat siswa paham akan materi pembelajaran secara merata. Kesimpulan wawancara dengan siswa terkait pembelajaran Bahasa Arab adalah sulitnya membangun semangat dalam belajar Bahasa Arab padahal pembelajaran Bahasa Arab membutuhkan fokus untuk mengerti dan mamahami materinya. 2) observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui metode

pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab, Ustadz Mukaramin selaku guru pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran konvensional satu arah yaitu dengan menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas kemudian siswa mencatat di buku tulis kemudian di akhir pembelajaran dibuka sesi tanya jawab. 3) hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran untuk mengetahui kondisi kelas secara nyata dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, pada saat pembelajaran terlihat berbagai reaksi siswa ada siswa yang antusias dalam menyimak materi dan ada siswa yang terlihat bosan dan melakukan hal lain diluar pembelajaran. 3) *pretest* dilakukan pada 18 siswa dengan 10 soal yang berisikan soal dari materi yang telah disampaikan guru dilakukan setelah guru menyampaikan materi dengan tujuan mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa arab sebelum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division.

Pada tahap prasiklus dilakukan kepada 18 siswa selama 80 menit dalam satu hari pelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Setelah melakukan penelitian prasiklus, peneliti menemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang mengakibatkan tidak meratanya pemahaman materi oleh siswa. Siswa yang sudah menguasai Bahasa Arab lebih cepat memahami materi sehingga lebih aktif dalam pembelajaran berbeda dengan siswa yang belum menguasai Bahasa Arab. Tidak meratanya pemahaman materi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa apabila tidak diperbaiki, siswa yang mahir bisa semakin mahir namun siswa yang tidak mahir akan tertinggal pelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara maka permasalahan yang akan diperbaiki dari pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo yaitu tidak meratanya kemampuan siswa memahami pembelajaran Bahasa Arab karena latar belakang pendidikan siswa yang tidak sama. Permasalahan pembelajaran ini akan coba peneliti selesaikan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division [16].

Penelitian siklus I Pada tahap perencanaan disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) sesuai metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division, materi pembelajaran yang disampaikan yaitu *sayyidina musa walkhidir*, dan soal *posttest* berisi materi yang sudah disiapkan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan pada 30 Maret 2023 selama 40 menit satu hari pembelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Penerapan metode pembelajaran dilakukan oleh peneliti sedangkan guru pelajaran Bahasa Arab sebagai pengamat. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, antara lain; menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari tersebut karena pada model pembelajaran student team achievement guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator [17]. Materi yang akan dibahas adalah *sayyidina musa walkhidir* dari kitab *al azhari*, kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota yang memiliki kemahiran bahasa arab yang beragam berdasarkan hasil dari *pretest* yang sudah dilakukan. Setelah itu disampaikan materi pembelajaran *sayyidina musa walkhidir*, setelah pembelajaran tersampaikan setiap kelompok siswa diberi tugas untuk mendiskusikan kemudian menyampaikan beberapa poin penting dari materi yang telah disampaikan dengan sumber belajar dari kitab alazhari pada tugas ini perkelompok diberi tugas untuk menjelaskan satu sub bab, setelah kelompok melakukan diskusi mengenai poin

penting dari materi yang disampaikan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelompok di kelas. Selain tugas kelompok setiap individu ditugaskan untuk mencatat presentasi dari kelompok presentator kemudian bertanya pertanyaan terkait dengan materi yang telah siampaikan, setelah itu kolompok presentator menjawab pertanyaan yang diajukan dengan pengawasan dan bimbingan pengajar, kemudian seluruh siswa dan pengajar menyimpulkan bersama materi pembelajaran yang telah dipelajari[18]. Kemudian pengajar memberikan lembaran soal *posttest* untuk menguji pemahaman siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division.

Tugas yang diberikan berisikan empat maharah berbahasa arab [19] untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam setiap maharah, diantaranya ; 1) dalam maharah istima' dan kitabah tugas yang diberikan adalah mencatat poin penting dari setiap materi yang dipresentasikan kelompok lain, 2) tugas dalam maharah qiraah adalah membaca kitab al azhar sebagai sumber belajar materi yang akan dipresentasikan di depan, 3) untuk melatih maharah kalam siswa secara bergantian mempresentasikan materi yang telah didiskusikan Bersama di depan kelas menggunakan bahasa arab[20]

Setelah tindakan siklus I terlaksana selanjutnya adalah observasi yaitu dengan meninjau ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan. guru mata pelajaran sebagai pengamat menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division yang diterapkan kemudian peneliti dan guru mendiskusikan kembali langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kekurangan yang telah disampaikan, peneliti juga menilai post test yang telah dilakukan kepada siswa. Dikarenakan hasil post test dari siswa telah menunjukkan keefektifan motode yang telah diterapkan maka peneliti dan guru memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus II.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Untuk menguji keefektivitasan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Pada tahap prasiklus telah dilakukan observasi terhadap cara mengajar guru dan keaktifan siswa di kelas, wawancara dengan pengajar Bahasa Arab dan siswa mengenai hambatan pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini dirasakan, dan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum metode pembelajaran kooperativ model student team achievement division diterapkan. berdasarkan kegiatan prasiklus dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah tidak meratanya kemahiran siswa dalam berbahasa Arab dibuktikan dengan tabel berikut

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	PRASIKLUS
1	Rata-rata nilai	56,6
2	Nilai terendah	40
3	Nilai tertinggi	75
4	Taraf serap	5,55 %

Hasil dari pretest menunjukkan taraf serap siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab yang kurang merata yaitu dengan persentase 5,55% dari 18 orang siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dengan nilai rata-rata 56,6 yang berarti hanya ada satu siswa yang mendapat nilai sesuai KKM.

Setelah prasiklus dilaksanakan selanjutnya adalah pelaksanaan siklus satu yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division kemudian dilakukan *posttest* yang menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa yang cukup tinggi dapat dilihat dari tabel berikut

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	SIKLUS 1
1	Rata-rata nilai	97,2
2	Nilai terendah	95
3	Nilai tertinggi	100
4	Taraf serap	100%

Hasil dari posttest menunjukkan taraf serap siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab yang merata yaitu 100% dari 18 orang siswa dengan rata-rata nilai siswa 96,2.

Setelah dilakukan siklus satu maka selanjutnya adalah siklus dua, namun dikarenakan hasil belajar siswa sudah menunjukkan keefektifan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa maka penelitian dirasa sudah cukup sampai pada siklus satu.

Setelah mengolah data hasil dari *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division, menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

N O	KOMPONE N YANG DIAMATI	PRASKLU S	SIKLU S 1
1	Rata-rata nilai	56,6	97,2
2	Nilai terendah	40	95
3.	Nilai tertinggi	75	100
4	Taraf serap	5,55 %	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat peningkatan taraf serap siswa dari sebelum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division dengan persentase 5,55% dari 18 siswa dengan rata-rata nilai siswa 56,6 kemudian meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran tersebut dengan persentase 100% dari 18 siswa dengan rata-rata nilai siswa 97,2. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division meningkatkan hasil belajar siswa .

CONCLUSION

Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan penerapan metode pembelajaran model student team achievement division dilakukan dengan mengelompokkan siswa dengan

kemahiran berbahasa arab yang beragam sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari taraf serap siswa yang awalnya hanya sebesar 5,55% dari 18 orang siswa dengan nilai rata-rata pretest 56,6 yang meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division dengan taraf serap 100% dari 18 orang siswa dengan rata-rata nilai 97,2 .

REFERENCES

- [1] S. Subar, “Al-Mustalah Khiyar Lughawi wa Simah Hadariyyah,” 2000.
- [2] N. D. Fitria, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Jenjang Sekolah,” *Semnasbama*, pp. 115–121, 2021, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/769>
- [3] S. Subar, *Al-Mustalah Khiyar Lughawi wa Simah Hadariyyah*. Qatar: kitab Al Ummah, 2000.
- [4] A. J. Fuad, “Strategi Pembelajaran Kooperatif (Studi Eksperimen),” *Handb. Educ. Ideas Pract.*, no. 2, pp. 859–864, 2015.
- [5] M. Wahyudi and A. R. Hidayat, “Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab,” *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 197–205, 2021, doi: 10.46963/asatiza.v2i3.340.
- [6] S. J. Vernoit, “Muhammad Ja’far,” *Oxford Art Online*, vol. 4, no. 1, pp. 125–148, 2018, doi: 10.1093/gao/9781884446054.article.t060170.
- [7] Y. Yudiana, “Strategi Pembelajaran dan Media,” *Academia.edu*, p. <https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/33668837/STR>, 2012.
- [8] M. Masyudi, “Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab,” *Tawazun J. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 2, p. 247, 2019, doi: 10.32832/tawazun.v11i2.1672.
- [9] I. Ali, “Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam,” *J. Mubtadiin*, vol. 7, no. 01, pp. 247–264, 2021.
- [10] R. E. Slavin, *Cooperatif Learning*. Jakarta: Garasindo, 2009.
- [11] I. M. Suardiana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *J. Educ. Action Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 176–186, 2021, doi: 10.23887/jear.v5i3.34677.
- [12] M. K. Nasution, “Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa,” *Stud. Didakt. J. Ilm. Bid. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [13] B. Kurniasih, Imas dan Sani, “Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru”.
- [14] A. F. M. Ilyan, *Al-Maharat al-Lughawiyyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrishiha*. 1994.
- [15] F. Subhan, “Penelitian Tindakan Kelas,” *Qithos Digit. Press*, 2013.
- [16] L. W. Insiyah and D. Rukmana, “Pengaruh Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Plotagon Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd,” *Pionir J. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, 2022, doi: 10.22373/pjp.v11i2.14000.
- [17] moh. abdi Yusran, “implementasi model pembelajaran student teams achievement

- division (stad) pada mata pelajaran Pendidikan agama islam SMP NEGERI 1 SINJAI KABUPATEN SINJAI. Hal 5-7.,” 2020.
- [18] Agus Suprijono, “Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM,” 2018.
 - [19] Ahmad Fuad Mahmud Ilyan, *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara 'iq Tadrishiha*. riyadh, 1992.
 - [20] A. Wicaksana and T. Rachman, “PENERAPAN TEKNIK STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHARAH AL QIRO'AH SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 1 TANJUNG KARANG,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>